

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian yang dilakukan adalah pendekatan kuantitatif yang didalamnya terdapat angka-angka dari awal pengambilan data, penafsiran serta penampilan hasil penelitian.⁵¹ Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional. Alasan dipilihnya jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar hubungan sikap terhadap sumpah prajurit dengan kebermaknaan hidup Prajurit TNI-AD Di Brigif 16 Wira Yudha Kediri. Maka penelitian yang dilakukan termasuk dalam penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional.

Berdasarkan tujuan penelitian yang pada dasarnya adalah untuk menjelaskan hubungan antara Sikap Terhadap Sumpah Prajurit dengan Kebermaknaan Hidup Prajurit TNI-AD Di Brigif 16 Wira Yudha Kediri, maka metode penelitian yang cocok digunakan untuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif bersifat korelasional, yang mana penelitian ini meneliti ada dan tidaknya hubungan antara variabel-variabel terkait dalam

⁵¹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V. (Rineka Cipta: Jakarta, 2002), hlm. 32

penelitian yang dilakukan dengan tujuan mengetahui hubungan dua variabel yang sedang diteliti.

B. Variabel Penelitian

Variabel atau pengubah berarti sesuatu yang karakteristiknya atau nilainya berubah-ubah, berbeda-beda, atau bermacam-macam. Dalam penelitian sering dikemukakan para ahli diantaranya oleh Hatch dan Farhady⁵², variabel adalah objek yang mempunyai variasi dengan objek yang lain. Variabel independen dan variabel dependen yang akan digunakan dalam penelitian ini.

1. Variabel Independen: Variabel independen atau bebas yaitu variabel penyebab besar kecinya nilai variabel lain atau bisa dikatakan variabel yang memberi pengaruh pada variabel lain. Variabel ini biasa disebut variabel perangsang atau prediksi.⁵³ Variabel independen atau bebas dalam penelitian ini adalah sikap terhadap sumpah prajurit.
2. Variabel Dependen: Variabel dependen atau terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel ini biasa disebut variabel yang diprediksi atau tanggapan.⁵⁴ Variabel dependen atau terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kebermaknaan hidup.

⁵²Ibid, hlm.123

⁵³Ibid, hlm.137

⁵⁴Ibid, hlm.137

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk mempermudah proses pengukuran serta pengumpulan data maka konsep teoritik penelitian wajib diterjemahkan dalam bentuk operasional yang biasa kita sebut definisi operasional.

Supaya tidak timbul pengertian yang kurang jelas maka akan penulis tuliskan penegasan-penegasan istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep terdapat dalam penelitian ini :

1. Sikap terhadap sumpah prajurit

Sikap terhadap sumpah prajurit adalah tindakan/respon prajurit ketika mendapati sebuah pedoman seperti Sumpah Prajurit dan Tugas-tugas pokok dari anggota TNI yang tercantum pada UU No. 34 Tahun 2004 yang mana adanya kemungkinan kesalahan individu dalam menilai atau memahami suatu aturan yang bersifat positif ataupun negatif tergantung dari pengalaman yang ada pada diri individu tersebut. Dimensi yang dimiliki dari variabel sikap terhadap sumpah prajurit ada 3 yaitu dimensi kognitif, afektif, konatif.

2. Kebermaknaan hidup

Kebermaknaan hidup adalah sejauh mana prajurit TNI-AD di Brigif 16 mampu menjalankan fungsinya sebagai prajurit yang mampu memaknai dan membimbing hidupnya kearah yang lebih berkualitas, mampu memiliki tujuan yang terarah, mampu menjalin hubungan yang hangat dengan prajurit lain ataupun masyarakat,

serta mampu menguasai lingkungan terhadap perubahan-perubahan yang terjadi pada lingkungannya. Dimensi yang ada pada variabel kebermaknaan hidup ada 4 yaitu dimensi personal, sosial, spiritual dan nilai-nilai.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan elemen yang hendak diduga karakteristiknya⁵⁵. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota TNI yang berada di Brigif 16 Wira Yudha Kediri yang berjumlah 400 prajurit. Tidak semua elemen atau subjek yang akan diteliti dapat diamati dengan baik, hal ini karena adanya beberapa keterbatasan, oleh karena itu dalam suatu penelitian perlu dilakukan pengambilan sampel dari populasi.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari anggota populasi tersebut⁵⁶. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Accidental Sampling*. Menurut Suliyanto, *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel secara kebetulan, yaitu siapapun subjek yang ditemui secara kebetulan saat pengambilan data dengan syarat cocok

⁵⁵Suliyanto, "Metode Penelitian Bisnis Untuk Skripsi, Tesis, & Disertasi", (Yogyakarta: Andi, 2018)

⁵⁶Ibid

sebagai subjek dan tidak lain prajurit TNI Brigif 16.⁵⁷ Alasan menggunakan *Accidental Sampling* karena memilih sampel dari prajurit yang paling mudah ditemui dan diakses serta yang diijinkan oleh pihak terkait hanya yang peneliti temui saat ditempat, tidak dikumpulkan per-regu atau kelompok. Sampel penelitian dengan metode *accidental sampling* syarat minimal dari metode ini membutuhkan paling kecil dengan jumlah subjek yaitu 30 subjek atau responden. Guilfort menyatakan semakin banyak responden / subjek / sampel maka hasil dari penelitian akan semakin akurat.⁵⁸ Peneliti mengambil sampel sebanyak 45 responden.

E. Pengumpulan Data

Metode dalam pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket (kuesioner). Alat ukur ini akan disajikan dan disebar dalam bentuk daftar pernyataan atau pertanyaan tertulis yang nantinya akan dijawab oleh responden guna untuk penelitian.⁵⁹

Alat ukur ini nanti akan disajikan dan disebar dalam bentuk pernyataan, pernyataan tersebut akan dijawab responden guna penelitian. Untuk mengukur variabel-variabel pada penelitian ini kita menggunakan kuesioner angket dimana ia merupakan teknik pengumpulan data yang

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta: 2018), hlm.6

⁵⁸ Supranto, "Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan", (Jakarta: Rineka, 2006) hal 239

⁵⁹ Maman Abdurahman, *Dasar-dasar Metode Statistika untuk Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 177.

dilakukan dengan cara member seperangkat pernyataan dan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁶⁰

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti guna menghubungkan subjek dan objek sejauh mana konsep yang diukur terhadap subjek dan objek. Instrument penelitian mengukur bergantung pada penjabaran dan penentuan indikator yang akan digunakan untuk pengumpulan data penelian.⁶¹

Dalam kuesioner likert ini, penilaian terakhir adalah total nilai dari setiap pernyataan. Empat jawaban alternatif, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Adapun penilaian yang diberikan dari masing-masing jawaban yang telah dipilih responden antara lain:

**Tabel 3.1 Penilaian Kuesioner Likert
Pemberian Skor**

Item Favorable	Item Unfavorable
Sangat Setuju (SS): 4	Sangat Tidak Setuju (STS): 1
Setuju (S): 3	Tidak Setuju (TS): 2
Tidak Setuju (TS): 2	Setuju (S): 3
Sangat Tidak Setuju (STS): 1	Sangat Setuju (SS): 4

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 199.

⁶¹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), 94.

1. Kuesioner Sikap terhadap sumpah prajurit

Sikap terhadap sumpah prajurit adalah proses seorang individu dalam melakukan suatu tindakan ketika mendapati sebuah pedoman seperti sumpah prajurit dan tugas-tugas pokok dari Anggota TNI yang tercantum pada UU No.34 Tahun 2004 maka terdapat kemungkinan kesalahan individu dalam menilai atau memahami suatu aturan yang bersifat positif ataupun negatif tergantung dari pengalaman yang ada pada diri individu tersebut. Ada tiga aspek yang diungkapkan dalam kuesioner sikap⁶²:

- a. Aspek kognitif
- b. Aspek afektif
- c. Aspek konatif

⁶² Saifuddin Azwar, "Metode Penelitian", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)

Tabel 3.2
Blueprint kuesioner Sikap terhadap Sumpah Prajurit

No	Dimensi	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	Kognitif	Realitas dalam membuat rencana	1,2	3,4	4
		Tidak menyukai perpecahan antar sesama anggota	5,6	7	3
		Individu yang ramah terhadap masyarakat	8,9	10,11	4
		Taat terhadap aturan	12,13	14,15	4
2.	Afektif	Merasa malu jika melanggar aturan	16,17,18	19,20,21,22	7
		Merasa bertanggung jawab menerima hukuman jika bersalah	23,24,25,26	27,28,29	7
3.	Konatif	Mengajak pada perdamaian	30,31	32,33	4
		Sopan terhadap warga sipil	34,35	36,37	4
		Cenderung berbuat hal positif ketika berkumpul	38	39,40	3
		Bekerja sesuai dengan ketentuan aturan	41,42	43,44	4
Total			22	22	44

2. Kuesioner Kebermaknaan Hidup

Dimensi makna hidup menurut Bastaman yaitu⁶³:

- a. Dimensi personal
- b. Dimensi sosial
- c. Dimensi spiritual
- d. Dimensi nilai-nilai

⁶³ Hanna Djumhana Bastaman. 1996. Meraih hidup bermakna: Kisah Pribadi dengan Pengalaman Tragis. Jakarta: Paramadina

Tabel 3.3
Blueprint Kuesioner Makna Hidup

No	Dimensi	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	Personal	Pemahaman diri	1,3,5	2,4,6	6
		Perubahan sikap menuju lebih baik	7,8,10	9,11	5
2.	Sosial	Dukungan social	12,13	14,15	4
		Kesadaran diri	16,18	17,19	4
		Pengarahannya diri	20,21	22,23	4
3.	Spiritual	Kehidupan beragama	24,25,27,28,29	26,30,31,32,33	10
4.	Nilai-nilai	pencarian makna hidup secara aktif	34	35	2
		Kontemplatif (merenung)	37	36	2
		Penemuan makna hidup	38	39	2
		Keterikatan diri	41	40	2
		Kegiatan terarah	42	43	2
Jumlah			22	21	43

G. Analisa Data

Analisis data merupakan proses olah data yang didapatkan dari penelitian agar berubah menjadi informasi.⁶⁴ Adapun tahapan analisis data yang akan digunakan untuk melakukan pengujian adalah dengan menggunakan analisa data Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis.

1. Uji Validitas

Jika instrumen penelitian dinyatakan valid maka alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data dapat dikatakan valid. Validitas

⁶⁴ Suliyanto, "Metode Penelitian Bisnis Untuk Skripsi, Tesis, & Disertasi", (Yogyakarta: Andi, 2018)

alat ukur adalah tingkat ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Instrumen valid adalah instrumen yang mampu mengukur dengan tepat serta cermat pada variabel yang diteliti.⁶⁵

Uji validitas dapat diketahui dengan cara melihat hasil total nilai korelasi pada nilai signifikansi 5% (0,05). Menurut Sugiyono, ketentuan pengambilan keputusan hasil uji validitas adalah sebagai berikut⁶⁶:

1. Jika terdapat nilai signifikansi kurang dari 5% ($sig < 0,05$) maka dikatakan tidak gugur
2. Jika terdapat nilai signifikansi lebih dari 5% ($sig > 0,005$) maka dikatakan gugur

Uji ini adalah dasar untuk melihat aitem gugur atau tidak gugur (korelasi aitem dengan aitem total) bukan validitas. Validitas yang paling sederhana dilakukan adalah validitas isi dengan melakukan *professional judgement* alat ukur ke dosen pembimbing.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen menunjukkan kemampuan alat ukur untuk menghasilkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Hasil dipercaya apabila pengukuran dilakukan berkali-kali namun tetap

⁶⁵Husaini Usman dan Purnomo Stiadny Akbar, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara), 287.

⁶⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2018)

memperoleh hasil yang sama meskipun terdapat sedikit perbedaan yang terjadi. Keandalan dari instrumen dapat menandakan bahwa hasil dari pengukuran tidak mengandung unsur bias dan bebas dari keasalahan pengukuran sehingga dapat menjamin suatu pengukuran yang konsisten dalam periode waktu tertentu⁶⁷. Instrumen dapat dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* diperoleh hasil lebih besar dari r tabel.

H. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik memiliki tujuan mengetahui distribusi normal dan tidaknya regresi variabel bebas dan variabel terikat penelitian, dinyatakan regresi baik apabila mempunyai data normal ataupun mendekati normal.⁶⁸ Uji asumsi klasik seharusnya dilakukan dengan:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, dependen variabel dan independen variabel keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Jika p-value

⁶⁷Suliyanto, "Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis, dan Disertasi", (Yogyakarta: Andi, 2018) hlm.254

⁶⁸ Ghozali, Imam, "Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8) Cetakan ke VIII", (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016)

$> 0,05$ maka dinyatakan data residual berdistribusi normal dan sebaliknya jika $p\text{-value} < 0,05$ maka dinyatakan data residual tidak berdistribusi normal.⁶⁹

b. Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan menggunakan program aplikasi komputer dengan menggunakan teknik anova yang memiliki ketentuan apabila p kurang dari $0,05$ ($p < 0,05$) dikatakan memiliki sebaran linier dan sebaliknya apabila p lebih dari $0,05$ ($p > 0,05$) maka memiliki sebaran tidak linier.⁷⁰

I. Uji Hipotesis

Hipotesis serta tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah mencari hubungan antara sikap terhadap sumpah prajurit dengan kebermaknaan hidup, dinyatakan memiliki hubungan linier apabila memiliki nilai signifikansi kurang dari $0,05$ ($\text{sig.} < 0,05$) dan dinyatakan tidak memiliki hubungan linier apabila nilai signifikansi lebih dari $0,05$ ($\text{sig.} > 0,05$). Untuk mengetahui hipotesis serta tujuan dalam penelitian yang dilakukan maka dilakukan uji formulasi *product moment* guna mencari ada dan tidaknya hubungan dua variabel melalui skor-skor kuesioner yang diperoleh dari pengambilan data. Tujuan dari melakukan analisis korelasi *product moment* adalah

⁶⁹ Azwar, 2010, RELIABEL dan VALIDITAS, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 107.

⁷⁰ Azwar, ASUMSI-ASUMSI DALAM INTERFENSI, Yogyakarta: Faculty of Psychology, 2000

mencari hubungan keeratan (kuat dan lemahnya) hubungan antara kedua variabel penelitian. Analisis ini dapat dilakukan apabila dua variabel memiliki distribusi normal. Korelasi product moment (korelasi Pearson) banyak digunakan untuk mengukur korelasi data yang berkuesioner interval atau rasio.

Hasil analisis korelasi product moment akan memperoleh hasil koefisien korelasi sebesar (r) yang selanjutnya untuk mengetahui kuat-lemahnya hubungan (korelasi) akan dikonsultasikan pada kategori berikut.

Tabel 3.4
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi⁷¹

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

⁷¹ Prof. Dr. Sugiyono, "STATISTIK untuk PENELITIAN", Bandung: CV ALFABETA, 2004, hal 183